

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian hukum empiris, mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁰ Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data-data lapangan yang berkenaan dengan praktik jual beli parfum burung walet, faktor yang melatar belakangi jual beli parfum burung walet serta dampak jual belinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi dimasyarakat dalam praktik jual beli parfum burung walet di Desa Ulu Benteng.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil dalam penelitian tersebut bertempat di Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Lokasi penelitian ini di Desa Ulu Benteng karena jual beli parfum burung walet terjadi di Desa ini dan juga banyak peternak sarang burung walet di sini sehingga data yang didapat nantinya akurat dan terfokus di Desa Ulu Benteng ini tidak ditempat lain.

⁵⁰ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang didapat saat dilapangan nanti tentang jual beli parfum burung walet di Desa Ulu Benteng dan data diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data dengan wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) yang memuat tentang:⁵¹

1. Praktik jual beli parfum burung walet yang meliputi: pihak-pihak yang bertransaksi, barang yang diperjualbelikan, harganya dan waktunya.
2. Faktor-faktor yang melatar belakangi jual beli parfum burung walet meliputi: kebutuhan parfum di Desa Ulu Benteng
3. Dampak jual beli parfum burun walet yang meliputi: pengaruh terhadap hasil sarang setelah menggunakan parfum burung walet, dampak pada penjualan, kondisi sebelum jual-beli parfum dan sesudah jual-beli parfum.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

5. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya yaitu penjual dan pembeli parfum burung walet. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan sumber data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus⁵² kepada para penjual parfum 3 (tiga) orang dan pembeli

⁵¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

⁵²*Ibid.*, hlm. 68.

parfum 3 (tiga) orang secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di Desa Ulu Benteng.

6. Sumber Data sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain,⁵³ baik itu gambaran umum Desa Ulu Benteng dan kuitansi atau bukti penjualan parfum yang mendukung untuk keperluan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat di Desa Ulu Benteng.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi yaitu sebagai suatu proses, melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung lokasi penelitian di Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
2. Teknik wawancara yaitu dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan baik itu penjual atau pembeli parfum sarang burung walet. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita,⁵⁵

⁵³Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 54.

⁵⁵J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116.

terhadap praktik jual beli parfum burung walet Di Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung, kemudian data yang sudah terkumpul itu diolah dengan beberapa tahap, yaitu

- a. Tahap pertama, reduksi data proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang diteliti.
- b. Tahap kedua penyajian data yaitu, diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.
- c. Tahap kedua penarikan kesimpulan atau verifikasi, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisis, metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus yang dilakukan Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti

membangun pola-pola umum.⁵⁶ Sehingga dalam penelitian ini penulisan data diperoleh dari lapangan dan sumber lainya dari seperti buku, jurnal arsip dan dokumen.

F. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, ada beberapa penjelasan. Yang pertama mengenai inspirasi mendapatkan judul, dimana peneliti terinspirasi mendapatkan judul ini karena melihat kondisi disekitar masyarakat di Desa Ulu Benteng, dimana banyak yang berternak burung walet di Desa ini. Ada beberapa peternak burung walet yang sudah berhasil mengembangkan usahanya yaitu dengan memproduksi sendiri parfum burung walet yang diperjualbelikan kepada para pembeli parfum burung walet supaya burung yang menetap di tempat tersebut cepat bersarang dan menghasilkan sarang walet yang bagus, masalah dalam penelitian ini ialah komponen pembuatan parfum burung walet sendiri terbuat dari kotoran burung walet dan air hujan (bisa juga air biasa) yang diperjualbelikan kepada para pembeli, melihat praktek jual beli yang semacam itu, membuat penulis menjadi tertarik ingin mengangkat sebuah judul penelitian yang berbentuk sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul ‘PANDANGAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI PARFUM BURUNG WALET’ (Studi Kasus Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala). Setelah mendapatkan judul kemudian penulis mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing dan pada tanggal 23 Maret 2021. Kemudian judul yang diajukan oleh penulis diperbaiki sehingga judul tersebut berubah menjadi ‘PRAKTIK JUAL BELI PARFUM BURUNG WALET’ (Studi Kasus Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala).

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 121.

Pada tahapan ini penulis mengamati secara langsung di lapangan terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum terkait praktik jual beli parfum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuan, selanjutnya diajukan kepihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas, diadakan konsultasi untuk pembuatan desain operasional, setelah diterima kemudian diadakan seminar desain operasional skripsi pada tanggal 30 September 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penulis langsung terjun kelapangan ketempat lokasi salah satu peternak burung walet Bapak Marto, dimana peneliti mewancarai secara langsung narasumber berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian mengenai “Praktik Jual Beli Parfum Burung Walet”

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

a. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu: tahap pertama reduksi data, tahap kedua penyajian data, dan tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

b. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, hal yang pertama peneliti lakukan yaitu mencari data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisisnya atau menelaah semua data yang ada. Setelah itu penulis menarik sebuah kesimpulan dari

data-data yang telah ditemukan dilapangan yang mana hasil kesimpulan itulah yang menjadi jawaban dari penelitian ini.

c. Tahap Penyusunan

Setelah mendapatkan judul dan diberikan persetujuan untuk lanjut membuat proposal Skripsi. Kemudian penulis langsung terjun kelapangan mencari data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini. Setelah semua data-data yang diperlukan terkumpul. Selanjutnya penulis mengolah data tersebut serta menganalisisnya sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.